

## BAB 1

## PENDAHULUAN

## 1. 1. Latar Belakang

Informasi arus kas entitas berguna sebagai dasar untuk menilai kemampuan kas entitas dalam menggunakan arus kas. Laporan arus kas juga merupakan salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Laporan arus kas berkaitan dengan kegiatan pencatatan, pengakuan, serta etika dalam transaksi yang dilakukan perusahaan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَمْلِكَ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشَّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَلُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً يُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّوْا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢

*yā ayyuhallāzīna āmanū izā tadāyantum bidainin ilā ajalim musamman faktubūh, walyaktub bainakum kātibum bil-“adli wa lā ya’ba kātibun ‘ay yaktuba kamā “allamahullāhu, falyaktub walyumlilillazī “alaihil-ḥaqqu walyattaqillaha rabbahū wa lā yabkhas min-hu syai’ā, fa ing kānallazī “alaihil-ḥaqqu safīhan au ḍa’īfan au lā yastaṭī‘u ay yumilla huwa falyumlil waliyyuhū bil-“adl, wastasy-hidū syahīdaini mir rijālikum, fa il lam yakūnā rajulaini fa rajuluw wamra“atāni mim man tarḍauna minasy-syuhadā’i an taḍilla ihḍāhumā fa tuḥakkira ihḍāhumal-ukhrā, wa lā ya“basy-syuhadā“u izā mā ḍu“ū, wa lā tas’amū an taktubūhu ṣagīran au kabīran ilā ajalih, zālikum aqsaṭu “indallāhi wa aqwamu lisy-syahādati wa adnā allā tartābū illā an takūna tijāratan ḥāḍiratan tudīrūnahā bainakum fa laisa “alaikum junāḥun allā taktubūhā, wa asy-hidū izā tabāya“tum wa lā yuḍārra kātibuw wa lā syahīd, wa in taf’alū fa innahū fusūqum bikum, wattaqullāh, wa yu“allimukumullāh, wallāhu bikulli syai’in “alīm.*

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akal nya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”* (QS. Al Baqarah (2) : 282)

Kementrian Agama Indonesia melakukan penafsiran terkait ayat tersebut yaitu, ketika manusia melakukan utang piutang dengan waktu pembayaran, hendaklah untuk dilakukan pencatatan agar bisa melindungi hak masing-masing dan menghindari perselisihan. Seseorang yang ditugaskan menjadi penulis adalah orang yang dapat menuliskan transaksi tersebut dengan benar, jujur dan adil sesuai ketentuan Allah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam masyarakat. Pihak yang melakukan transaksi sebaiknya mendiktekan kesepakatannya tanpa mengurangi kadar utang, waktu, cara pembayaran, dan lain-lain yang diucapkan dalam kesepakatan, jika yang berutang adalah orang yang lemah keadaannya, seperti sakit atau sangat tua atau tidak mampu mendiktekan sendiri karena bisu atau tidak mengetahui bahasa yang digunakan atau boleh jadi malu, maka wali dari orang tersebut yang mendiktekannya. Dua saksi laki-laki atau jika bukan maka seorang laki-laki dan dua orang perempuan yang dipilih oleh pihak yang bertransaksi dapat menjadi saksi. Allah berpesan kepada penulis dan saksi untuk jangan menolak memberi keterangan apabila dipanggil untuk

memberi kesaksian, karena penolakannya dapat merugikan orang lain. Penulisan utang piutang dan persaksian tersebut lebih adil di sisi Allah dan lebih membantu penegakan persaksian, serta lebih mendekatkan pada ketidakraguan terkait jenis utang, besaran dan waktunya. Petunjuk di atas adalah jika muamalah dilakukan dalam bentuk utang piutang, tetapi jika terjadi perdagangan berupa jual beli secara tunai, maka tidak ada dosa jika tidak menuliskannya, sebab pencatatan jual beli tidak terlalu penting dibanding transaksi utang piutang. Terdapat hadits pendukung terkait aktivitas pencatatan dalam rangka akuntabilitas untuk menunjukkan kejujuran perusahaan. Nabi Muhammad SAW bersabda :

مَنْ عَشَّنَا مِثًّا، وَالْمَكْرُ وَالْخِدَاغُ فِي النَّارِ

*Man gasy-syanā minnā, walmakru walkhidā'u fīn-nār.*

Artinya : “Barangsiapa yang menipu, maka ia tidak termasuk golongan kami. Orang yang berbuat makar dan pengeelabuan, tempatnya di neraka” (HR. Ibnu Hibban, *shahih*)

Laporan arus kas juga menyimpan informasi yang penting bagi perusahaan yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh antara laporan arus kas dan nilai perusahaan telah dilakukan oleh Ni dkk (2019) serta Livnat & Zarowin (1990). Ni dkk. (2019) melakukan penelitian menggunakan ketiga komponen arus kas sebagai variabel dependen dan variabel independen yaitu nilai perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q. Penelitian tersebut juga menggunakan variabel kontrol dari rasio keuangan, *good corporate governance*, serta ukuran dan skala perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut adalah variabel arus kas dari kegiatan operasi dan investasi berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai perusahaan, sementara variabel arus kas dari kegiatan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai perusahaan.

Livnat & Zarowin (1990) menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa semua komponen individu yang menghasilkan arus kas masuk pada arus kas kegiatan operasi memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *cumulative annual return* (CAR). Penelitian tersebut juga menemukan fakta bahwa seluruh komponen individual pada arus kas kegiatan operasi (kecuali pembayaran pajak) memiliki pengaruh yang kuat dengan CAR.

Komponen individual dari arus kas kegiatan pendanaan secara umum sesuai dengan *information asymmetries theory*, dimana penerbitan surat hutang perusahaan berpengaruh positif dengan CAR, penerbitan saham biasa berpengaruh positif dengan CAR, dan penerbitan saham preferen memiliki pengaruh yang negatif dengan CAR. Dividen memiliki pengaruh yang positif dengan CAR, serta hampir dari keseluruhan komponen individual pada arus kas kegiatan investasi memiliki berpengaruh tidak signifikan dengan CAR.

Arus kas kegiatan investasi menunjukkan aliran dana perusahaan yang digunakan untuk mewujudkan keputusan investasi perusahaan. Wahyudi & Pawestri (2006) beranggapan bahwa penggunaan dana yang digunakan untuk berinvestasi memberikan tanda yang positif bagi investor mengenai pertumbuhan perusahaan ke depan, sehingga hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ditentukan oleh bagaimana keputusan investasi perusahaan tersebut (Fama, 1987). Penelitian terdahulu yang telah dilakukan menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Fenandar, 2012; Hasnawati, 2005)

Penelitian yang dilakukan oleh Fajaria & Isnalita (2018) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan nilai perusahaan. Hermuningsih (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa rasio profitabilitas dan rasio leverage (solvabilitas) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan nilai perusahaan. Rompas (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan nilai perusahaan. Husna & Satria (2019) menyatakan dalam penelitian mereka bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan nilai perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel rasio keuangan, khususnya yang terdiri dari rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas serta ukuran perusahaan memiliki pengaruh dengan nilai perusahaan (Permatasari & Azizah, 2018; Sadi'ah, 2018; Sukmawardini & Ardiansari, 2018; Indriyani, 2017; Rusiah dkk, 2017; Tahu & Susilo, 2017; Sondakh dkk, 2015; Tjandrakirana & Monika, 2014; Hardiningsih, 2009)

**Tabel 1.1**  
**Pengaruh Laporan Arus Kas, Rasio Keuangan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Tahun	Nilai Perusahaan (PBV)	Operasi (Rp)*	Investasi (Rp)*	Pendanaan (Rp)*	ROA (%)	DER (%)	CR (%)	Ukuran Perusahaan
2014	6,669	7,372	5,150	-1,406	13,589	105	190,06	31,284
2015	6,178	7,849	4,494	-1,642	10,883	106	225,79	31,391
2016	6,473	7,943	4,304	-2,127	11,079	95	220,33	31,479
2017	7,583	8,792	6,107	-2,588	11,083	98	212,68	31,616
2018	4,842	9,754	9,246	-2,300	11,709	102	195,91	31,717

\*dinyatakan dalam miliar rupiah

data merupakan rata-rata dari 15 perusahaan yang menjadi sampel penelitian

Sumber : Penulis (data diolah)

Fakta yang ditampilkan melalui data pada tabel 1.1 menunjukkan pengaruh laporan arus kas, rasio keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Arus kas kegiatan operasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada 2014-2015 dan berpengaruh positif pada 2016-2017 lalu kembali berpengaruh negatif pada 2018. Arus kas kegiatan investasi berpengaruh positif dengan nilai perusahaan pada 2014-2015. Tahun 2016-2017 arus kas kegiatan investasi berpengaruh positif dengan nilai perusahaan, dan kembali berpengaruh negatif dengan nilai perusahaan pada 2018. Arus kas kegiatan pendanaan berpengaruh positif dengan nilai perusahaan pada 2014-2015 dan berpengaruh negatif dengan nilai perusahaan pada 2015-2017 lalu berpengaruh negatif pada 2017-2018. ROA berpengaruh positif pada 2014-2017 terhadap nilai perusahaan dan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada 2017-2018. DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada 2014-2016 dan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada 2016-2017 lalu kembali berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada 2017-2018. CR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada 2014-2017 dan berpengaruh positif dengan nilai perusahaan pada 2017-2018. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada 2014-2015 lalu berpengaruh positif pada 2015-2017 terhadap nilai perusahaan dan kembali berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada 2017-2018.

Penelitian ini berkontribusi untuk melengkapi literatur yang sudah ada mengenai informasi yang tersimpan dalam arus kas dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan serta pengaruh dari rasio keuangan perusahaan dan ukuran

perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan melakukan penelitian terhadap studi kasus pada perusahaan yang terindeks di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014 – 2018 serta untuk membuktikan banyaknya argumentasi dalam literatur sebelumnya (Subramanyam dan Venkatachalam, 2007; Kumar dan Krishnan, 2008; Barton, Hansen, dan Pownall, 2010) mengenai adanya hubungan antara informasi dalam laporan arus kas, rasio keuangan, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Laporan Arus Kas, Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan Emiten *Jakarta Islamic Index* (JII) 2014 – 2018”**

## **1. 2. Kesenjangan Penelitian**

Penelitian ini mengangkat topik terkait nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan penulis menyadari bahwa nilai perusahaan adalah hal yang sangat dilihat oleh investor, serta mempengaruhi keputusan investor sebelum berinvestasi. Mengetahui hal baru yang mempengaruhi nilai perusahaan akan membantu investor untuk memilih perusahaan sebelum menginvestasikan dananya. Hal tersebut yang ingin menjadi fokus penulis melalui penelitian ini. Pemilihan *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai studi kasus, dikarenakan perusahaan yang terindeks di dalamnya harus memenuhi kriteria tertentu sesuai prinsip syariah, salah satunya adalah batas maksimum penggunaan *riba* dalam aktivitasnya. Hal ini menjadi menarik karena dengan adanya peraturan tersebut, perusahaan harus berhati-hati dalam memilih dana yang berputar dalam perusahaan, namun harus dapat melakukan maksimalisasi nilai perusahaan. Fakta tersebut yang menjadi motivasi terbesar peneliti untuk melakukan riset terkait topik ini.

Berdasarkan teori yang dijelaskan dalam latar belakang, bahwa arus kas kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan berpengaruh positif dengan nilai perusahaan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni dkk (2019) dan Livnat & Zarowin (1990). Rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, serta ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan seperti penelitian yang dilakukan sebelumnya (Husna & Satria, 2019; Fajaria & Isnalita,

2018; Erlangga & Mawardi, 2016; Hermuningsih, 2013; Rompas, 2013). Berdasarkan fakta yang telah dijabarkan pada latar belakang terdapat pengaruh yang berbeda dari teori yang ada, sehingga penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Apakah pengaruh laporan arus kas (yang terdiri dari arus kas kegiatan operasi, arus kas kegiatan investasi, arus kas kegiatan pendanaan), rasio keuangan (yang terdiri dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas), dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan emiten *Jakarta Islamic Index (JII) 2014 – 2018* secara simultan maupun parsial?

### **1. 3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh laporan arus kas (yang terdiri dari arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, arus kas aktivitas pendanaan), rasio keuangan (yang terdiri dari rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas) dan ukuran perusahaan terhadap *Price-to-Book Value (PBV)* sebagai *proxy* dari nilai perusahaan baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan emiten *Jakarta Islamic Index (JII) 2014 – 2018*.

### **1. 4. Ringkasan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis eksplanatori, dengan teknik analisis regresi berganda menggunakan regresi data panel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan melalui laporan tahunan perusahaan pada periode pengamatan. Populasi penelitian adalah emiten JII 30 pada 2014-2018 dan sampel penelitian adalah 15 perusahaan yang terpilih melalui teknik *purposive sampling*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price-to-Book Value (PBV)* dan variabel independen dalam penelitian ini adalah laporan arus kas (yang terdiri dari arus kas kegiatan operasi, arus kas kegiatan investasi, arus kas kegiatan pendanaan), rasio keuangan (yang terdiri dari rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas) dan ukuran perusahaan.

### **1. 5. Ringkasan Hasil Penelitian**

Arus kas kegiatan operasi, arus kas kegiatan investasi, arus kas kegiatan pendanaan, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Husna & Satria, 2019;

Ni dkk, 2019; Fajaria & Isnalita, 2018; Erlangga & Mawardi, 2016; Hermuningsih, 2013; Rompas, 2013; Fenandar, 2012; Hasnawati, 2005; Livnat & Zarowin 1990) dan menjadi dasar dalam penelitian ini. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, menggunakan teknik analisis regresi berganda yaitu regresi data panel. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa arus kas kegiatan operasi, arus kas kegiatan investasi, dan arus kas kegiatan pendanaan, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (prob. 0.0000). Secara parsial, arus kas kegiatan operasi, arus kas kegiatan pendanaan, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, sementara arus kas kegiatan investasi, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan positif dengan nilai perusahaan. Tiga variabel yang paling dominan memengaruhi nilai perusahaan secara berturut-turut adalah arus kas kegiatan operasi (prob. 0.0000), rasio solvabilitas (prob. 0.0000), dan arus kas kegiatan pendanaan (prob. 0.0003). Tiga variabel yang paling kecil memengaruhi nilai perusahaan secara berturut-turut adalah rasio likuiditas (prob. 0.0432), ukuran perusahaan (prob. 0.0307), dan arus kas kegiatan investasi (prob. 0.0188). Sebesar 91% kemampuan dari variabel independen untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen dan 9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### **1. 6. Kontribusi Riset**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada semua pihak dan khususnya kepada pihak terkait, antara lain :

(1) Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung bagi perusahaan untuk membantu mendapatkan informasi tambahan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan serta dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan.

(2) Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah sumber literatur baru bagi ilmu pengetahuan mengenai pengaruh informasi laporan arus



kas terhadap nilai perusahaan dengan studi kasus terhadap perusahaan yang terindeks di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014 – 2018 serta membuktikan argumentasi yang ada di literatur sebelumnya mengenai pengaruh laporan arus kas terhadap nilai perusahaan.

(3) Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas, khususnya investor yang baru memulai investasi maupun investor lawas yang sudah mahir melakukan investasi, agar dapat memberikan informasi tambahan sebelum investasi dilakukan.

### **1. 7. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **Bab 1: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang, kesenjangan penelitian, tujuan penelitian, ringkasan metode penelitian, ringkasan hasil penelitian, kontribusi riset, serta sistematika penulisan terkait dengan penelitian tentang pengaruh laporan arus kas terhadap nilai perusahaan.

#### **Bab 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memberikan uraian sistematis tentang teori dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Tinjauan pustakan digunakan untuk tuntunan dalam memecahkan masalah penelitian, serta merumuskan hipotesis.

#### **Bab 3: METODE PENELITIAN**

Bab ini memberi penjelasan tentang pendekatan penelitian, model empiris, deskripsi operasional variabel, jenis dan sumber data, serta teknik analisis yang akan digunakan dalam menganalisis hubungan antara laporan arus kas, rasio keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

#### **Bab 4: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang terdiri atas gambaran umum objek penelitian, deskripsi variabel penelitian, hasil estimasi dan pembuktian hipotesis, serta interpretasi hasil dan pembahasan.

**Bab 5: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini mencakup ringkasan hasil penelitian, kesimpulan, saran, dan keterbatasan peneliti dalam penelitian terkait pengaruh laporan arus kas, rasio keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.